

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pelaksanaan pembelajaran pendekatan matematika realistik berbantuan aplikasi wingeom dan pendekatan matematika realistik berbantuan aplikasi cabri dengan menekankan pada kemampuan spasial matematika dan disposisi matematis siswa, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan spasial antara siswa yang diberi pembelajaran pendekatan matematik realistik berbantuan aplikasi wingeom dengan pendekatan matematika realistik berbantuan aplikasi cabri.
2. Terdapat perbedaan disposisi matematis antara siswa yang diberi pembelajaran pendekatan matematika realistik berbantuan aplikasi wingeom dengan siswa yang diberi pembelajaran pendekatan matematika realistik berbantuan aplikasi cabri .
3. Aktivitas aktif siswa dengan pembelajaran pendekatan matematika realistik berbantuan aplikasi wingeom sudah efektif. Dengan merujuk pada kriteria yang ditetapkan, toleransi pencapaian keefektifan waktu yang digunakan terpenuhi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kemampuan spasial matematik dan disposisi matematis siswa lebih baik dengan pembelajaran pendekatan realistik berbantuan aplikasi wingeom. Dengan pembelajaran pendekatan realistik berbantuan aplikasi wingeom membuat siswa berani mengemukakan ide-ide, memiliki sikap demokratis, sehingga menimbulkan rasa senang dalam belajar. Guru sebagai teman belajar, mediator,

fasilitator untuk lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individual siswa. Jika hal ini dilakukan secara berkesinambungan membawa dampak positif terhadap pengetahuan dimasa yang akan datang, berdasarkan beberapa uraian di atas, peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi guru matematika

- a. Pembelajaran pendekatan realistik berbantuan aplikasi wingeom menjadi kendala bagi siswa karena belum mengenal secara utuh cara belajar yang digunakan. Disarankan kepada guru mengenalkan terlebih dahulu mengenai fase-fase pembelajaran kepada siswa.
- b. Suasana kelas yang agak ribut ketika proses diskusi kelompok membuat terganggunya aktivitas belajar lainnya. Disarankan agar guru lebih aktif berkeliling dalam kelas dan memberikan teguran atau peringatan kepada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran secara antusias.
- c. Kurang beragamnya soal yang diberikan kepada siswa selama proses pembelajaran. Disarankan guru untuk memberikan soal yang beragam pada masing-masing kelompok dan mempertasekannya di depan kelas, sehingga kelompok yang lain dapat memahami bentuk soal yang beragam.
- d. Penelitian ini hanya terbatas pada materi bangun ruang . Diharapkan kepada peneliti lainnya untuk mengembangkannya pada materi yang lain.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap pada indikator menyelesaikan masalah perlu adanya suatu usaha yang terencana, agar siswa dapat terbiasa menyelesaikan masalah dengan idenya sendiri.